

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN DI KELAS VIII SMPN 4 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
HARLIA WARDILA
NIM: 1205573

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

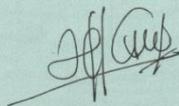
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN DI KELAS VIII SMPN 4 KOTA SOLOK

Nama : Harlia Wardila
NIM/TM : 1205573/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Januari 2016

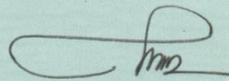
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Hefli Alberida, M.Si.
NIP. 19660302 199003 1 009

Pembimbing II



Rahmawati D., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Harlia Wardila
NIM/TM : 1205573
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN DI KELAS VIII SMPN 4 KOTA SOLOK

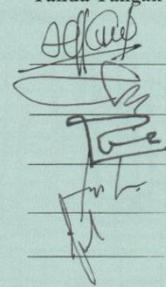
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Januari 2016

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dra. Heffi Alberida, M.Si.
Sekretaris : Dr. Syamsurizal, M.Biomed
Anggota : Dr. Azwir Anhar, M.Si.
Anggota : Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
Anggota : Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harlia Wardila

NIM/TM : 1205573/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

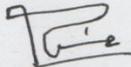
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Januari 2016

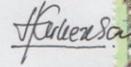
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Harlia Wardila
NIM.1205573/2012



ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah belum efektif. Pencapaian hakikat IPA sebagai proses, produk dan sikap belum maksimal. Hal ini disebabkan belum adanya penerapan Keterampilan Proses Sains (KPS) sebagai alat untuk mencapai hakikat pembelajaran IPA tersebut. Penerapan KPS dalam pembelajaran IPA memiliki 2 peran penting, yaitu memberikan pengertian yang tepat tentang hakikat IPA dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Jika pembelajaran IPA tidak menerapkan KPS maka peserta didik hanya akan mengetahui konsep dan teori saja tanpa mengetahui bagaimana cara menemukan konsep tersebut. Penerapan KPS akan lebih mudah bila dibantu dengan penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kenyataan menunjukkan LKPD sebagai bahan ajar tambahan belum tersedia, termasuk untuk materi sistem pencernaan. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok”.

Pengembangan LKPD ini menggunakan *4-D* model (*define, design, development, and disseminate*). Subjek penelitian ini adalah dosen Jurusan Biologi, guru SMPN 4 Solok, dan peserta didik kelas VIII semester 1 SMPN 4 Solok. Sedangkan objek penelitian ini adalah LKPD berbasis KPS. Pengembangan LKPD ini akan divalidasi oleh 3 orang dosen Jurusan Biologi dan 2 orang guru SMPN 4 Solok dan selanjutnya dilakukan uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik kelas VIII semester 1 SMPN 4 Solok.

Dari penelitian dihasilkan produk berupa LKPD berbasis KPS pada materi sistem pencernaan. LKPD berbasis KPS yang dihasilkan dikategorikan sangat valid dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, maupun kegrafikaan dengan nilai 89,6%. LKPD berbasis KPS yang dihasilkan juga dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan nilai 89,1% dan siswa dengan nilai 90,2% dari segi kemudahan penggunaan, keterampilan proses sains, daya tarik, dan efisiensi waktu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dihasilkan telah memiliki kriteria sangat valid dan sangat praktis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., sebagai Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmawati D., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., dan Ibu Muhyiatul Fadillah, M.Si., sebagai penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., Ibu Muhyiatul Fadillah, M.Si., dan Ibu Dezi Handayani, M.Si., sebagai validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan LKPD berbasis KPS yang penulis kembangkan.
6. Ibu Hurriyati, S.Pd., dan Ibu Syuriani., S.Pd., sebagai validator LKPD berbasis KPS yang penulis kembangkan.
7. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP.
8. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati, dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
9. Kepala dan Peserta didik SMPN 4 Kota Solok.
10. Kedua orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, 13 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Spesifikasi Produk.....	6
H. Definisi Operasional.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Jenis Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35

B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.....	29
2. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Praktikalitas LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok	30
3. Hasil Validasi LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.....	58
4. Saran Validator terhadap LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.....	59
5. Hasil Data Uji Praktikalitas LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok oleh Guru	60
6. Hasil Data Uji Praktikalitas LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok oleh Peserta didik	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.....	24
2. Diagram Rancangan Pengembangan LKPD Berbasis KPS pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.....	31
3. Tampilan <i>Cover</i> LKPD Berbasis KPS	42
4. Daftar isi LKPD Berbasis KPS	43
5. Tampilan Halaman Pengenalan LKPD Berbasis KPS	45
6. Tampilan Halaman KPS.....	46
7. Petunjuk Penggunaan LKPD.....	47
8. Lembar Kegiatan Eksperimen.....	48
9. Lembar Kegiatan Eksperimen.....	49
10. Lembar Kegiatan Eksperimen.....	50
11. Lembar Kegiatan Eksperimen.....	51
12. Tampilan Bagian Akhir Kegiatan eksperimen.....	52
13. Lembar Kegiatan Diskusi.....	53
14. Lembar Uji Kompetensi	55
15. Tampilan Kolom KPS	56
16. Lembar Biodata Penulis.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Kuisisioner Respons Peserta Didik terhadap Bahan Ajar.....	73
2. Analisis Hasil Respons Peserta Didik terhadap Bahan Ajar.....	77
3. Kisi-kisi Angket Validitas LKPD	78
4. Hasil Validitas LKPD	79
5. Analisis Hasil Uji Validitas LKPD.....	94
6. Kisi-kisi Angket Praktikalitas LKPD	95
7. Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh Guru	96
8. Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh peserta didik	102
9. Analisis Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh Guru	106
10. Analisis Hasil Uji Praktikalitas LKPD oleh peserta didik ...	107
11. Keterlaksanaan Pembelajaran.....	108
12. Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menciptakan ilmu, pola pikir, akhlak, dan moral sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai salah satunya melalui peran pemerintah.

Secara historis, upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan dapat diketahui dengan melihat dinamika perubahan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut Tilaar (2006: 2), selama bangsa Indonesia merdeka, setidaknya tercatat sembilan kali perubahan kurikulum sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan kurikulum yang terakhir saat ini dipakai adalah Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum tersebut seharusnya dapat mencapai tujuan pendidikan, namun kenyataannya belum optimal.

Salah satu indikator belum tercapainya tujuan pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini tergambar dari data *The Learning Curve Pearson 2014* yang merupakan sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia. Lembaga tersebut pada bulan Mei 2014 merilis data mengenai peringkat mutu pendidikan diseluruh dunia, dan Indonesia duduk diposisi terakhir dari 40 negara yang terdata. Fakta di atas menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Rendahnya mutu pendidikan tersebut diantaranya disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang efektif. Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang berawal dari fenomena alam. Lebih lanjut Rustaman (2011: 2) menyatakan, pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang menghendaki atau membawa peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam menemukan berbagai penjelasan alami tentang fenomena alam semesta yang diamati. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui hakikat dari pembelajaran IPA adalah penemuan, sedangkan output dari penemuan itu sendiri adalah proses, produk, dan sikap ilmiah.

Kenyataan yang ditemukan, proses pembelajaran IPA belum mencakup hakikat dari pembelajaran IPA. Ali (2013: 3) menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA masih menekankan pada kompetensi yang harus diketahui dalam IPA, tetapi kurang dalam menjelaskan bagaimana cara mengetahuinya. Dari pernyataan Ali terlihat bahwa IPA masih dianggap sebagai produk, yaitu berupa kumpulan konsep yang harus dihapal oleh peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, belum tercapainya hakikat pembelajaran IPA menunjukkan belum adanya penerapan Keterampilan Proses Sains (KPS) sebagai alat untuk mencapai hakikat pembelajaran IPA.

KPS adalah sebuah keterampilan yang digunakan untuk melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran IPA. Keterampilan tersebut meliputi KPS dasar dan KPS terintegrasi. Penerapan KPS dapat membuat pembelajaran lebih efektif. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 139) ada tiga alasan mengapa KPS

penting untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Pertama, KPS dapat memberikan kepada peserta didik pengertian yang tepat tentang hakikat ilmu pengetahuan. Kedua, pembelajaran dengan KPS berarti memberikan kesempatan kepada peserta didik bekerja dengan ilmu pengetahuan sehingga peserta didik tidak menjadi pembelajar yang pasif. Ketiga, dengan menggunakan KPS untuk mengajar ilmu pengetahuan membuat peserta didik belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus. Poin-poin di atas menunjukkan pembelajaran yang efektif dapat tercapai melalui KPS. Jika hal ini tidak dilakukan, maka hakikat belajar IPA tidak tercapai dan dalam belajar peserta didik hanya mengetahui konsep dan teori saja, tetapi tidak terlatih untuk menemukan konsep-konsep tersebut.

Penerapan KPS dalam pembelajaran akan lebih mudah bila dibantu dengan penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Sultan, 2008: 6). Menurut Sutanto (2009: 1), LKPD adalah lembar kerja yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan secara mandiri. Lembar kerja ini dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek pengetahuan maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen.

Penggunaan LKPD di sekolah belum terlaksana dengan baik, khususnya di SMPN 4 Kota Solok. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 September 2015, diketahui bahwa belum adanya ketersediaan LKPD yang berbasis KPS pada pembelajaran IPA. Sejak pemberlakuan Kurikulum 2013,

sumber belajar peserta didik cenderung berorientasi pada buku pegangan peserta didik. Penggunaan LKPD sebagai sumber belajar tambahan, belum dilakukan termasuk untuk materi sistem pencernaan. Sejalan dengan fakta tersebut, peserta didik menyatakan bahwa kegiatan dalam materi sistem pencernaan pada buku pegangan mereka kurang bervariasi. Penggunaan gambar untuk membantu penjelasan materi sistem pencernaan juga belum optimal, sebagaimana yang diungkapkan peserta didik bahwa gambar tidak berwarna dan informasi yang disampaikan lewat gambar tidak jelas. Selain itu, penyajian materi sistem pencernaan belum mencapai tuntutan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013.

KD yang dituntut pada materi sistem pencernaan meliputi KD 1 (spiritual), KD 2 (sikap), KD 3 (pengetahuan), dan KD 4 (keterampilan). KD pengetahuan pada materi sistem pencernaan menuntut peserta didik untuk dapat melihat keterkaitan antara sistem pencernaan dengan sistem respirasi dan sistem transportasi. Namun, sumber belajar yang tersedia hanya menguraikan materi secara terpisah, sehingga belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penulis juga menemukan bahwa kegiatan pada sistem pencernaan yang tersedia di buku ajar peserta didik belum berbasis KPS. Atas dasar beberapa pertimbangan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Materi Sistem Pencernaan Di Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Pembelajaran IPA di SMPN 4 Kota Solok belum menerapkan KPS.
2. LKPD materi sistem pencernaan di SMPN 4 Kota Solok belum tersedia.
3. LKPD berbasis KPS yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan di SMPN 4 Kota Solok belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum tersedianya LKPD berbasis keterampilan proses sains yang valid dan praktis pada materi pokok sistem pencernaan di kelas VIII SMPN 4 Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menghasilkan LKPD berbasis KPS yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMPN 4 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis keterampilan proses sains yang valid dan praktis untuk materi sistem pencernaan di kelas VIII SMPN 4 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah

2. Bagi peserta didik sebagai sumber belajar yang dapat melatih KPS peserta didik
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis KPS yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan. LKPD yang dikembangkan digunakan untuk lima kali pertemuan. LKPD memuat KPS yang terlihat pada langkah kerja kegiatan dan soal uji kompetensi untuk materi sistem pencernaan. KPS yang ditekankan pada LKPD ini adalah KPS dasar dan terintegrasi. KPS dasar meliputi keterampilan mengamati, mengukur, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan, sedangkan KPS terintegrasi meliputi keterampilan merumuskan hipotesis.

Penyusunan LKPD dilengkapi dengan kolom KPS yang harus dicapai pada satu kegiatan, kolom Tahukah Anda, dan kolom Pendidikan Berkeadilan. Konten tambahan tersebut dimuat dalam bentuk kolom yang diletakkan di akhir kegiatan atau di akhir uji kompetensi. Kegiatan eksperimen memuat ringkasan materi, masalah, dugaan sementara, alat dan bahan, cara kerja, pertanyaan diskusi, kolom kesimpulan dan informasi tambahan yang terkait dengan kegiatan. Selain itu ditambahkan gambar yang membantu peserta didik dalam kegiatan eksperimen. Sedangkan kegiatan diskusi memuat satu buah topik yang akan didiskusikan dan soal-soal diskusi yang terkait dengan kegiatan.

LKPD ini juga memuat soal-soal kompetensi yang disusun dengan mengacu pada keseluruhan KI dan KD pada materi sistem pencernaan. Selanjutnya, LKPD ini akan dibuat dengan aplikasi *publisher* menggunakan beberapa *font* (*DINEngschrift Alternate*, *Times New Roman*, dan *Alpha Words*).

H. Definisi Operasional

LKPD berbasis KPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik yang memunculkan KPS. KPS pada LKPD ini terlihat pada langkah kerja kegiatan dan soal-soal uji kompetensi sistem pencernaan. KPS yang ditekankan pada LKPD ini adalah KPS dasar dan KPS terintegrasi.